



Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Desa (Studi Kasus Desa Hilir Kecamatan Tambelan)

Riska Putri Sari¹, Alia Zahrah², Tisya Humairoh³

¹² Universitas Maritim Raja Ali Haji

ARTICLE INFO

Article history:

Received February 11, 2024

Revised February 20, 2024

Accepted February 28 2024

Available online March 07, 2024

Kata Kunci:

Penerimaan PAD; dana desa; pendapatan daerah

Keywords:

Revenue from local revenue; Village funds; Regional opinion



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan pendapatan daerah dan pengelolaan sumber daya desa di Desa Hilir, Kecamatan Tambelan, Provinsi Bintan. Pendapatan daerah merupakan indikator penting untuk menilai kemandirian daerah, dan dana desa merupakan instrumen penting untuk membiayai pembangunan di tingkat desa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literature dengan mengumpulkan referensi teoritis mengenai topik yang sedang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Hilir mempunyai potensi dalam pengembangan sektor perikanan dan perdagangan perikanan. Laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Tahun 2023 mencatat pendapatan dan belanja desa secara rinci dan menunjukkan bahwa surplus fiskal menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Namun pengeluaran desa cenderung melebihi pendapatan, terutama pada beberapa bidang seperti pemerintahan desa dan pelaksanaan pembangunan desa. Rekomendasi strategi peningkatan pendapatan daerah dan pengelolaan sumber daya desa antara lain peningkatan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan desa, peningkatan potensi pendapatan sektoral seperti sektor perikanan, termasuk optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan pelayanan publik. Selain itu, alokasi sumber daya desa perlu dievaluasi secara rinci untuk memastikan pemanfaatan yang efektif

dan berkelanjutan. Ringkasnya, upaya meningkatkan pendapatan daerah dan mengelola sumber daya desa secara berkelanjutan merupakan langkah penting menuju kemandirian dan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa. Dengan strategi yang tepat, diharapkan Desa Hilir dan daerah sejenisnya dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

ABSTRACT

This study aims to analyze strategies for increasing local revenue and managing village resources in Hilir Village, Tambelan District, Bintan Province. Regional revenue is an important indicator to assess regional independence, and village funds are an important instrument to finance development at the village level. The research method used is a literature review by collecting theoretical references on the topic being discussed. The results show that Hilir Village has potential in the development of the fisheries sector and fisheries trade. The 2023 Village Budget Implementation Report (APB Desa) records village revenues and expenditures in detail and shows that fiscal surpluses indicate good financial management capabilities. However, village expenditures tend to exceed revenues, especially in several areas such as village administration and implementation of village development. Recommendations for strategies to increase local revenue and village resource management include increasing the efficiency and transparency of village financial management, increasing the potential for sectoral revenues such as the fisheries sector, including optimizing the use of information technology in management and public services. In addition, the allocation of village resources needs to be evaluated in detail to ensure effective and sustainable utilization. In summary, efforts to increase local revenue and sustainably manage village resources are important steps towards self-reliance and sustainable development at the village level. With the right strategies, it is expected that Hilir Village and its neighboring regions can achieve sustainable economic growth and improve the overall welfare of the community.

PENDAHULUAN

Penerimaan Daerah merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dan kemampuan suatu daerah untuk menjadi mandiri. Salah satu syarat utama terlaksananya otonomi daerah dengan baik, khususnya yang berkaitan dengan pendapatan daerah itu sendiri, adalah tersedianya sumber daya yang dapat membiayai anggaran belanja daerah dan anggaran pembangunan daerah. Otonomi daerah merupakan suatu asas pemerintahan dimana daerah mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengelola anggarannya sendiri sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakatnya. Namun, untuk

*Corresponding author

E-mail addresses: riskaputrisari7@gmail.com

mencapai otonomi yang sesungguhnya, daerah harus mampu mengelola sumber daya dan keuangannya secara mandiri. Pendapatan daerah yang sangat penting bagi kemandirian daerah, terdiri dari berbagai sumber, antara lain Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana kompensasi pemerintah pusat, dan sumber lain seperti sumber daya alam, pajak, dan bea cukai.

Namun pendapatan daerah yang berasal dari daerah itu sendiri adalah sebagai berikut. PAD mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewakili derajat kemandirian suatu daerah. Dalam konteks ini, PAD merupakan indikator kunci untuk menilai sejauh mana suatu daerah mampu mengelola dan memanfaatkan potensi ekonomi dan sumber daya yang dimilikinya. Kapasitas produksi PAD suatu daerah menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam operasional perekonomian dan pengelolaan aset. Peningkatan pendapatan daerah memerlukan perhatian tidak hanya pada upaya peningkatan jumlah pendapatan, namun juga strategi yang meningkatkan efisiensi pengelolaan fiskal daerah dan meningkatkan kualitas pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat daerah. Oleh karena itu, peningkatan pendapatan daerah akan berdampak positif tidak hanya terhadap keberlangsungan fiskal daerah, namun juga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengembangkan berbagai strategi dan kebijakan untuk meningkatkan pendapatan daerah secara berkelanjutan. Hal tersebut mencakup upaya peningkatan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan daerah, peningkatan potensi pendapatan sektoral, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan dan pelayanan publik. Menurut Syachbrani (2012:78). Penyaluran Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang berasal dari Alokasi Pendapatan Pajak Daerah dan merupakan bagian dari Dana Persamaan Fiskal Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kecamatan. Alokasi dana desa dalam APBN kabupaten/kota dianggarkan pada departemen pemerintah desa, dan mekanisme pencairannya dilaksanakan dalam tahap atau disesuaikan dengan kapasitas dan kondisi pemerintah desa.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur yang didalamnya diambil referensi teoritis yang berkaitan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Menurut John Cresswell, W.(2014; 40), tinjauan pustaka adalah ringkasan artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang menggambarkan teori dan informasi masa lalu dan masa kini, dan menyatakan bahwa ia mengatur literatur menurut topik dan dokumen. Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data dari penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau sumber-sumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang ada, dilanjutkan dengan analisis yang tidak hanya sekedar mendeskripsikan tetapi juga memberikan pemahaman dan penjelasan menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Hilir adalah salah satu desa dikecamatan Tambelan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun 2022 desa Kampung Hilir mendapatkan penghargaan sebagai desa terbaik se Provinsi Kepulauan Riau, ini menunjukkan dedikasi, kerja dan kinerja yang luar biasa. Desa Hilir Kecamatan Tambelan memiliki potensi dalam sektor perikanan. Penangkapan ikan dan budidaya produk laut seperti ikan kerapu dll. Sektor perdagangan perikanan juga semakin berkembang di desa Hilir Kecamatan Tambelan.

Tabel 1. Realisasi APB Desa

Laporan Realisasi Apb Desa Pemerintahan Kampung Hilir Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan Tahun Anggaran 2023			
URAIAN	ANGGARAN(Rp)	REALISASI(Rp)	LEBIH KURANG(Rp)
Pendapatan transfer	3.355,008.000,00	3.312.733.200,00	42.274.800,00
Dana desa	901.446.000,00	901.446.000,00	0,00
Bagi hasil pajak dan Retribusi	721.474.000,00	683.878.000,00	37.596.000,00
Alokasi dana desa	1.724.088.000,00	1.719.409.200,00	4.678.800,00
Bantuan keuangan provinsi	8.000.000,00	8.000.000,00	0,00
Pendapatan lain lain	60.000.000,00	32.730.384,00	27.269.616,00
JUMLAH PENDAPATAN	3.415.008.000,00	3.345.463.584,00	69.544.416,00
PEMBIAYAAN			
Penerimaan	613.453.802,00	613.453.802,00	0,00

pembiayaan			
Pengeluaran pembiayaan	117.367.400,00	100.000.000,00	17.387.400,00
PEMBIAYAAN NETTC	496.066.402,00	513.453.802,00	(17,387.400,00)
SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	517.815.544,00	(517.815.544,00)

sumber: website SIMDESPRIMA laporan realisasi apbdes kampung Hilir 2023

Tabel 1 Adalah Laporan ini merupakan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Pemerintahan Kampung Hilir Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan Tahun 2023. Laporan ini memberikan rincian pemasukan, pengeluaran dan pembiayaan selama tahun anggaran. Pemerintah Kabupaten Bintan, Kecamatan Tambelan, Kampung Hilir berhasil membukukan realisasi pendapatan sebesar Rp 3. 345.463.584,00 pada tahun anggaran 2023. Sumber pendapatan utama adalah keuntungan modal, dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi, dan dukungan keuangan dari pemerintah negara bagian. Dari segi pengeluaran, pemerintah desa berhasil mengelola anggaran sebesar Rp3.312.733.200,00. Dana tersebut dialokasikan untuk berbagai program pembangunan dan kegiatan lainnya tergantung pada prioritas dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, terdapat surplus keuangan sebesar Rp496. 066.402,00 yang menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan pemerintah desa serta potensi investasi dan pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Laporan ini mencerminkan kinerja fiskal Pemerintah Kampung Hilir yang cukup stabil dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan anggaran untuk meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan daerah.

Tabel 2. Laporan Fiskal

BELANJA			
Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	1.414.637.399,00	1.279.161.327,00	135.476.072,00
Bidang pelaksanaan pembangunan desa	945.732.000,00	804.497.134,00	141.234.866,00
Bidang pembinaan kemasyarakatan	753.189.286,00	644.630.170,00	108.559.116,00
Bidang pemberdayaan masyarakat	584.351.000,00	431.788.200,00	152.562.800,00
Bidang penanggulangan bencana darurat dan mendesak	213.164.717,00	181.025.100,00	32.139.617,00
JUMLAH BELANJA	3.911.074.402,00	3.341.101.931,00	569.972.471,00
SURPLUS/(DEFISIT)	(496.066.402,00)	4.361.653,00	(500.428.055,00)

sumber: website SIMDESPRIMA laporan realisasi apbdes kampung Hilir 2023

Meskipun dana desa digunakan untuk berbagai keperluan, namun pengeluaran akhir desa melebihi pendapatannya. Penggunaan dana desa di berbagai daerah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagian administrasi pemerintahan desa: Dana tersebut digunakan untuk biaya operasional pemerintahan desa sebagai berikut: Gaji pegawai, biaya operasional kantor desa, dan kegiatan administrasi lainnya.
2. Dinas Pelaksana Pembangunan Desa: Dana akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur desa, seperti pembangunan jalan, jembatan, irigasi, sarana air, dan proyek pembangunan lainnya.
3. Bidang pemberdayaan Masyarakat Desa: Dana digunakan untuk program pengembangan masyarakat sosial, keagamaan, pendidikan, kesehatan masyarakat, dan lainnya.
4. Bidang Penguatan Desa: Dana akan digunakan untuk program penguatan masyarakat seperti: Pelatihan keterampilan, program ekonomi masyarakat dan pengembangan potensi desa. Departemen Penanggulangan Bencana Desa, Situasi Darurat dan Tanggap Darurat. Dana ini akan digunakan untuk pengadaan bahan dan peralatan pencegahan bencana, pelatihan relawan bencana, konsultasi pencegahan bencana, dan manajemen darurat bencana.

SIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut Pentingnya Pendapatan Daerah untuk Kemandirian Pendapatan Daerah memegang peranan penting dalam menilai kemandirian daerah. Daerah mempunyai sumber pendapatan yang beragam, antara lain

Pendapatan Pokok Daerah (PAD), dana kompensasi pemerintah pusat, serta pajak dan bea masuk. Peningkatan pendapatan daerah berdampak positif terhadap keberlanjutan keuangan daerah dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Otonomi daerah dan pengelolaan keuangan Otonomi daerah memberikan kewenangan kepada masyarakat untuk mengatur dan mengelola anggarannya sendiri sesuai dengan kepentingan dan kebutuhannya. Namun, untuk mencapai otonomi yang sesungguhnya diperlukan kapasitas daerah untuk mengelola sumber daya dan keuangan secara mandiri. Strategi peningkatan pendapatan daerah Pemerintah daerah perlu mengembangkan strategi dan kebijakan untuk meningkatkan pendapatan daerah secara berkelanjutan. Hal ini mencakup peningkatan efisiensi dan transparansi penyelenggaraan keuangan daerah, peningkatan potensi pendapatan sektoral, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam penyelenggaraan keuangan dan pelayanan publik. Peranan dana desa dalam pembangunan Dana Desa (ADD) merupakan bagian penting dari keuangan desa yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pembangunan dan pengembangan masyarakat. Namun perlu diperhatikan agar pengeluaran dana desa tidak melebihi pendapatan untuk menghindari defisit anggaran. Kinerja Keuangan Desa Hilir Laporan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Desa Hilir Tahun 2023 menunjukkan kinerja keuangan yang cukup stabil dan bertanggung jawab. Meski terjadi surplus keuangan, namun pengeluaran desa cenderung melebihi pendapatan, terutama di daerah tertentu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi kalian yang berharga dalam menyampaikan analisis rinci Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) Tahun 2023 untuk Pemerintah Kabupaten Bintan, Kecamatan Tambelan, Kampung Hilir. Penelitian yang Anda lakukan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan keuangan desa dan potensi strategi pembangunan daerah tersebut.

REFERENSI

- Syah, F. (2021). Analisis Pendapatan Dan Belanja Desa (Studi Kasus Pada Kantor Desa Biji Nangka Kecamatan Sinjai Borong). *Jurnal Economix*, 9(1), 94-104.
- Puspita, R., Hasid, Z., & Lestari, D. (2017). Analisis penerimaan daerah (studi komparatif sebelum dan saat otonomi daerah). *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, 2(3).
- Montolalu, J. (2017). Analisis Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Serta Kontribusinya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB)*.
- Aji, B. P., Kirya, I. K., & Susila, G. P. A. J. (2018). Analisis sumber pendapatan asli daerah (PAD) dalam pelaksanaan otonomi daerah di kabupaten buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2), 95-104.
- Oktavina, D. (2012). Analisis pendapatan asli daerah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam rangka otonomi daerah: Pendekatan error correction model. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 89-101.
- Clark, V. L. P., & Creswell, J. W. (2008). *The mixed methods reader*. Sage.